

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA
REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KAWASAN SURABAYA PUSAT**

UMI SALAMAH

Nunik Puspitasari, S.KM, M. Kes

KKC KK FKM 263 11 Sal f

ABSTRACT

Obesity can be defined as an excessive accumulation of body fat. Obesity cases increase due to life-rhythm changes, diet, and lifestyle. Adolescent eating patterns, especially in major cities are shifted from a traditional diet to a western diet which may lead to an unbalanced nutritional quality. Food menu is no longer based on nutrient content, but likely to be similar with the social group in where the individual is involved. Moreover, the presence of fast food nowadays is highly affecting teenagers' eating pattern in big cities.

The purpose of this study was to analyze the factors which affecting the incidence of obesity in adolescent of high school in Surabaya Central Region. This study was a comparative observational analytical research. Based on the term of period, this research could be included as a cross-sectional research. The respondents as much as 32 adolescent were divided into 2 groups: the obese group and normal group. Both groups were selected by simple random sampling. The test statistic in used is Somers'd, Lambda, Fisher Exact Test and Multivariate Regression ($\alpha = 0.05$).

As the results, it was known that there is a relationship between knowledge ($p = 0.021$), physical factors ($p = 0.018$), and level of carbohydrate consumption (0.040) with the occurrence of obesity. In contrast, there was no association for consumption patterns, levels of consumption (energy, protein and fat), the pattern of consumption of fast food, fast food consumption, physical activity, and social factors with the occurrence of obesity.

From the study, we can conclude that the most dominant factor to the risk of incidence of obesity is knowledge, physical factors, and levels of carbohydrate consumption. In addition, other factors need to be investigated which may lead to obesity is attitude and behavior on obesity.

Key words: adolescent, obesity, nutritional knowledge, carbohydrate consumption.

ABSTRAK

Obesitas dapat didefinisikan sebagai akumulasi lemak tubuh secara berlebihan. Peningkatan obesitas terjadi karena perubahan pola hidup, pola makan, dan gaya hidup. Pola makan remaja terutama di kota besar bergeser dari pola makan tradisional ke pola makan barat yang dapat menimbulkan mutu gizi yang tidak seimbang. Pemilihan makanan tidak lagi didasarkan pada kandungan gizi, tetapi lebih banyak sekedar sosialisasi dengan teman sebaya. Apalagi kehadiran *fast food* saat ini dapat mempengaruhi pola makan kaum remaja di kota.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja Sekolah Menengah Atas Di Kawasan Surabaya Pusat. Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bersifat observasional komparatif. Menurut waktunya termasuk *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 32 remaja yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok obesitas dan kelompok normal. Kedua kelompok ini dipilih secara *simple random sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Somers'd*, *Lambda*, *Fisher Exact Test* dan Regresi Multivariat ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan untuk pengetahuan ($p=0,021$), faktor fisik ($p=0,018$), dan tingkat konsumsi karbohidrat (0,040). Sebaliknya tidak ada hubungan untuk pola konsumsi, tingkat konsumsi (energi, protein dan lemak), pola konsumsi *fast food*, tingkat konsumsi *fast food*, aktifitas fisik, dan faktor sosial.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah faktor yang paling dominan terhadap resiko kejadian obesitas adalah pengetahuan, faktor fisik, dan tingkat konsumsi karbohidrat. Selain itu, perlu diteliti faktor lain yang mungkin dapat mengakibatkan obesitas yaitu sikap dan perilaku tentang obesitas.

Kata kunci : obesitas, remaja, pengetahuan gizi, konsumsi karbohidrat.